

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Qamarul Hidayah. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut pendapat lain kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹

Sedangkan menurut Patton bahwa metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara natural (*alamiah*) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yakni data alamiah. Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari objek peneliti.²

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang

¹Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4-6

²Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 3

dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.³

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *study kasus* karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang permasalahan yang mendalam pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Qomarul Hiadayah. Data yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain adalah sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan di lapangan. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti tidak mengambil jarak dengan obyek yang diteliti sehingga peneliti melakukan hubungan yang sangat intensif dengan sesuatu yang diteliti.

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain adalah sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan di lapangan.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti tidak mengambil jarak dengan obyek yang diteliti sehingga peneliti melakukan hubungan yang sangat intensif dengan sesuatu yang diteliti.

³Saifuddin Azwar, Metode Penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal . 6-7.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian proposal ini terletak di sekolahan MTs Qamarul Hidayah Trenggalek. Keberadaan penelitian di MTs Qamarul Hidayah Trenggalek ini didasari oleh beberapa alasan antara lain sebagai berikut:

- 1) Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi tersebut dengan baik.
- 2) Semua siswa-siswi yang masuk di MTS Qamarul Hidayah Trenggalek, menurut peraturan yang ada harus bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik.
- 3) Opini masyarakat banyak mempercayakan putra putrinya untuk menimba Ilmu di MTS Qamarul Hidayah Trenggalek.
- 4) MTs Qamarul Hidayah Trenggalek juga mempunyai kelas berbeda dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu kelas reguler dan kelas tahfidz.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kata-kata dan tindakan serta dokumentasi yang dapat diperoleh, sedangkan Sumber data adalah subyek di mana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁴ Menurut Lofland dalam buku Ahmad Tanzeh,

⁴Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006), hal. 28.

menyebutkan bahwa sumber data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.⁵

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai fokus penelitian dengan melakukan observasi langsung dilapangan dan wawancara langsung dengan Guru Al-Qur'an MTs Qomarul Hidayah Trenggalek mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.⁶ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁸

Adapun data skunder untuk penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Qomarul Hidayah Trenggalek .

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya:

⁵*Ibid.*, hal. 131.

⁶Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55.

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 91.

⁸Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal.57.

⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 7

1. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.¹⁰ Untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross ceks*, peneliti juga menggunakan teknik wawancara tak terstruktur dengan subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili lembaga tempat penelitian untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Wawancara tak terstruktur sering disebut wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. Wawancara dapat dilakukan secara formal dan informal (terjadwal dan tidak terjadwal) ditempat resmi dan di tempat umum atau tidak resmi. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Pada penelitian ini menggunakan bentuk wawancara sistematik, dimana sebelum melakukan wawancara pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.¹¹

Kegiatan wawancara ini, berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Di dalam diskusi tersebut peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah, serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya

¹⁰Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian...*, hal. 32.

¹¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2008), hal, 126

pendapat atau opini informan. Penulis melakukan wawancara yaitu dengan Kepala MTs Qomarul Hidayah, kemudian Bapak/Ibu Guru yang mengajarkan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an, kemudian 10 siswa siswi MTs Qomarul Hidayah yang berada dikelas reguler dan tahfidz.

2. Observasi *Participant*

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Sedangkan observasi *participant* yaitu observasi dimana peneliti melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kegiatan yang diobservasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi *participant aktif dan pasif*. Observasi *participant aktif* yaitu observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian dan peneliti ikut hadir langsung untuk mengamati atau mengobservasi yang berkenaan dengan perilaku siswa, proses pembelajaran dikelas, sampai peneliti mendapatkan data yang diinginkan. Sedangkan observasi *participant pasif* yaitu observasi yang dilakukan peneliti lewat perantara dari pihak lain yaitu guru kelas maupun guru Al-Qur'an, peneliti disini tidak terlibat langsung dalam observasi di dalam kelas.

Penggunaan teknik observasi ini peneliti dapat mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan dengan mendalam yaitu peneliti dapat langsung mengetahui sendiri kondisi di dalam kelas dan juga mendapatkan data juga dari observasi yang dilakukan pihak lain yang disini dilakukan oleh guru Al-Qur'an sendiri dikelas reguler maupun tahfidz. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas reguler dan tahfidz MTs Qomarul Hidayah Trenggalek.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu “mencari data atau hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Burhan Bungin juga menyebutkan bahwa suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, data ini biasanya berbentuk surat-surat, laporan, catatan dan sebagainya.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya peneliti harus meneliti benda-benda tertulis, meliputi pedoman pembelajaran Al-Qur'an kemudian jadwal pembelajaran, Rpp pembelajaran Al-Qur'an di kelas reguler dan tahfidz serta pedoman penilaian hasil evaluasi dan sebagainya. Untuk memperjelas dan mempermudah dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan table kisi-kisi, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pengumpulan data

Rumusan Masalah	Indikator pertanyaan	Sumber	Metode
1. Bagaimana Perencanaan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas tahfidz dan kelas reguler MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek?	<ul style="list-style-type: none"> - Program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan di kelas Reguler MTs Qomarul Hidayah - Program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan di kelas Tahfidz MTs Qomarul Hidayah - Perencanaan pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an yang ada di kelas Reguler MTs Qomarul Hidayah - Perencanaan pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an yang ada di kelas Tahfidz MTs 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Madrasah - Waka Kurikulum - Guru Agama Islam dan Al-Qur'an - Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Dokumentasi

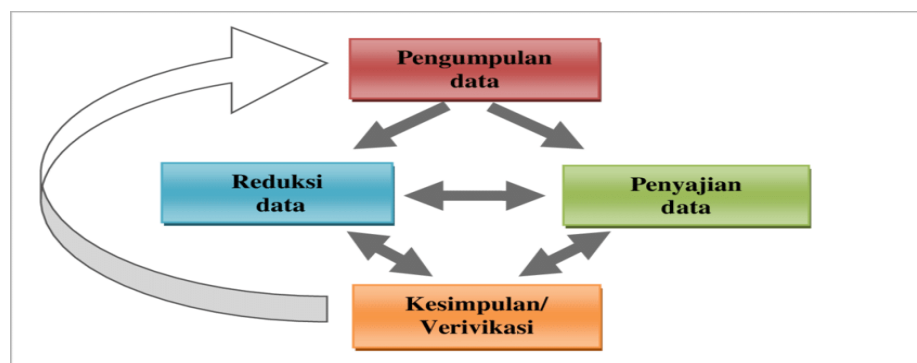
Rumusan Masalah	Indikator pertanyaan	Sumber	Metode
	Qomarul Hidayah		
2. Bagaimana Pelaksanaan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas tahfidz dan regular MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek?	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan di kelas Tahfidz MTs Qomarul Hidayah - Pelaksanaan program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan di kelas Reguler MTs Qomarul Hidayah 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Madrasah - Waka Kurikulum - Guru Agama Islam dan Al-Qur'an - siswa MTs Qomarul Hidayah - Dokumentasi Di dalam kelas tahfidz dan regular 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi - Dokumentasi
3. Bagaimana Evaluasi dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas tahfidz dan regular MTs Qomarul Hidayah Gondang Trenggalek?	<ul style="list-style-type: none"> - Proses Evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Regular MTs Qomarul Hidayah - Proses Evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas Tahfidzr MTs Qomarul Hidayah - Target atau kemampuan yang dicapai siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas Regular - Target atau kemampuan yang dicapai siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas Tahfidz 	<ul style="list-style-type: none"> - Waka Kurikulum - Guru Agama Islam dan Al-Qur'an - siswa MTs Qomarul Hidayah - penilaian pembelajaran di kelas Regular dan Tahfidz 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi - Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Miles & Hubberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data

berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, yaitu sesuai gambar tahapan dan alur model analisis data berikut:



Gambar 3.1 Tahapan dan alur analisis data model Miles & Hubberman

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.¹²

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Al-Qur'an serta 10 siswa dari kelas Thafidz dan Reguler MTs Qomarul Hidayah Trenggalek.

2. Pemaparan/ Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan

¹²*Ibid.*, hal 211.

sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.¹³

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁴

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁶ Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

¹³*Ibid.*

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D...*, hal. 249.

¹⁵*Ibid.*, hal. 252.

¹⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 212.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Secara teoritis langkah analisis data merujuk pendapat Moleong yang menyatakan bahwa, untuk mendapatkan dan menetapkan data yang relevan di cari keabsahannya dengan digunakan teknik pemeriksaan data berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Digunakan kriteria derajat kepercayaan *credibility* untuk memperoleh data dilakukan hal-hal yang sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya.
2. Digunakan kriteria keterlibatan *transferability*. Peralihan data dilakukan dalam situasi dan kondisi lingkungan sosial penelitian yang ada (yang masih mentah).
3. Digunakan kriteria ketergantungan. Keabsahan data yang diperoleh di kontrol dengan cara di cari bukti-buktinya dalam kenyataan-kenyataan sosial yang dilakukan, atau diakan pengamatan dan wawancara ulang. Memang dalam hal ini banyak ditemukan kesulitan, sebab suatu kejadian atau peristiwa tidak terulang lagi sebagaimana sebelumnya. Tetapi hal ini tetap dilakukan karena sangat baik untuk dijadikan pertimbangan.
4. Digunakan kriteria-kriteria kepastian *confirmability* untuk mendapatkan data yang objektif mungkin, data yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan informan kunci.¹⁷

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

¹⁷ J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 118

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada penelitian ini penulis menjadi instrumen penelitian keikutsertaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.¹⁸

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁹

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

¹⁸*Ibid*, hal. 329-330.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D...*, hal. 272.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Dan hal ini dapat dicapai dengan jalan (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (b) membandingkan apa yang dikaitkan orang di depan umum dengan apa yang dikatannya secara pribadi; (c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi, orang berada, orang pemerintah; (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁰

Tahap-tahap dalam penelitian ini, antara lain:

²⁰Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 169.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengurus perijinan. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri, melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

Pada tahap ini peneliti meminta ijin kepada pihak MTs secara lisan maupun tertulis dengan menyerahkan surat ijin penelitian, selain itu peneliti juga melakukan pengamatan tentang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di MTs Qomarul Hidayah Trenggalek.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, yakni MTs Qomarul Hidayah Trenggalek. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode di antaranya: (a).Wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru Al-Qur'an serta siswa di kelas regular dan tahfidz, (b).Observasi/mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode *participant aktif dan pasif*, (c).Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data tentang kondisi, data pengajar serta data siswa MTs Qomarul Hidayah Trenggalek serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian yang meliputi pedoman pembelajaran Al-Qur'an kemudian

jadwal pembelajaran, Rpp pembelajaran Al-Qur'an di kelas regular dan tahfidz serta pedoman penilaian hasil evaluasi dan sebagainya

3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.²¹

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas dan sistematis.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi,

Peneliti telah mengambil langkah-langkah penelitian sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini berjudul "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Qomarul Hidayah Trenggalek".

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hal. 244.